

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Pengertian metode berasal dari kata *methodos* dari Yunani yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sedangkan penelitian menurut teori empirisme yang dikembangkan oleh John Lock dalam Prof. Dr. Abdurrahmat Fathoni, M.Si (2006) menyatakan bahwa nilai kebenaran dapat dicapai melalui pengalaman empiris, pengalaman yang diperoleh secara indrawi, pengalaman melalui pengamatan. Yang dimaksudkan disini ialah maka penelitian harus dilakukan secara sistematis dan terbukti secara langsung dengan menggunakan beberapa cara untuk menuju suatu jalan sehingga didapatkan hasil yang sesuai dengan realita. Menurut Suharsimi (2010, hlm. 9) menjelaskan bahwa penelitian eksperimen adalah untuk membangkitkan timbulnya suatu keadaan atau kejadian, eksperimen dilakukan dengan maksud melihat suatu akibat atau treatment.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian eksperimental. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2011, hlm. 72). Penelitian eksperimental atau penelitian uji coba merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam bidang pengajaran. Tujuan metode ini yaitu untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik, atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik dalam pengajaran sebenarnya (Sutedi, 2009, hlm. 64). Penelitian ini menggunakan metode eksperimental untuk menguji efektivitas media audio visual menggunakan situs Hukumusume dalam meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Jepang.

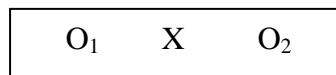
## B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan rancangan *one group pre-test post-test design*, yaitu eksperimen yang digunakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Dimana tes dilakukan sebanyak 2 kali yaitu di awal sebelum eksperimen dan di akhir sesudah eksperimen, sehingga besarnya efek atau akibat dari eksperimen dapat diketahui secara pasti.

Tes yang dilakukan sebelum mendapatkan eksperimen dilambangkan dengan ( $O_1$ ) dan setelah mendapatkan eksperimen ( $O_2$ ). Desain penelitian yang digunakan oleh penulis dapat digunakan oleh penulis penulis dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Model one group pre-test post-test design**



Keterangan :

- $O_1$  : Sebelum melakukan eksperimen (*pre-test*)
- X : Bercerita menggunakan situs Hukumusume
- $O_2$  : Setelah melakukan eksperimen (*post-test*)

Adapun langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut :

1. Melakukan pre-test ( $O_1$ ) dengan menggunakan soal pilihan ganda (*multiple choice*) dan soal esai dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa sebelum diberikan perlakuan dengan media audio visual menggunakan situs Hukumusume.
  2. Melakukan perlakuan eksperimen (X) dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan media audio visual menggunakan situs Hukumusume kepada mahasiswa sebanyak tiga kali pertemuan.
- Berikut adalah rancangan penelitian perlakuan eksperimen yang akan dilaksanakan pada mahasiswa tingkat dua Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Tahun Akademik 2015/2016.

**Tebel 3.2**  
**Rancangan Desain Penelitian**

No	Alur / Menit	Isi Pembelajaran	Alat bantu
1	Pengantar 20 Menit	1.Kegiatan pembuka 2.Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengabsen kehadiran sampel</li> <li>• mengkondisikan sampel agar siap belajar dan menginformasikan topik bahasan yang akan disampaikan</li> <li>• memperlihatkan media yang akan digunakan</li> </ul>	Laptop/komputer, infocus, speaker
2	Pengenalan materi dan latihan dasar 20 menit	3.Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> <li>• peneliti memberikan lembar soal yang sudah disiapkan peneliti</li> <li>• peneliti memberikan waktu kepada sampel untuk membaca materi soal</li> <li>• sampel diperdengarkan sampai tiga kali materi yang akan dipelajari</li> <li>• peneliti menginstruksikan untuk mengisi pertanyaan yang sudah disiapkan</li> <li>• sampel membuat inti/kesimpulan dari cerita</li> </ul>	Laptop/komputer, infocus, speaker, lembar soal

		yang telah iperdengarkan	
3	Kesimpulan	1. Peneliti mengintruksikan kepada beberapa sampel untuk mempresentasikan kesimpulan dari cerita yang telah diperdengarkan.	

Setelah melakukan pembelajaran diberikan angket kecil untuk mengetahui sampel setelah pelaksanaan pembelajaran.

3. Melakukan *post-test* ( $O_2$ ) dengan menggunakan soal pilihan ganda (*multiple choice*) dan soal esai dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa setelah diberikan perlakuan dengan media audio visual menggunakan situs Hukumusume.
4. Membandingkan antara  $O_1$  -  $O_2$  untu mengetahui perbedaan yang ditimbulkan akibat dari perlakuan X kepada mahasiswa. Dan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran dengan media audio visual menggunakan situs Hukumusume.
5. Mengolah data.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Sugiyono (2010, hlm. 61) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : subjek/objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi tingkat dua Departemen Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Indonesia tahun angkatan 2015/2016.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi tersebut yang dianggap bisa mewakili seluruh karakter dari populasi yang ada dapat dipilih untuk dijadikan subjek penelitian (Sutedi, 2009, hlm. 179). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penentuan sampel secara sengaja (*Purposive Sampling*).

Sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah mahasiswa Tingkat dua Semester genap Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Tahun Akademik 2015/2016 yang sedang memasuki pembelajaran *chuukyuu choukai 2*.

## D. Instrumen

Suharsimi Arikunto (1997, hlm. 137) mengatakan bahwa, “instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode”. Sedangkan menurut Sutedi (2011, hlm. 53) Teknik pengumpulan data berkaitan dengan jenis instrumen yang digunakan, sedangkan teknik pengolahan data berkaitan dengan prosedur atau langkah konkret yang ditempuh pada saat analisa data dilakukan. Data dalam penelitian ini dijaring dengan mudah setelah menggunakan beberapa instrumen, diantaranya:

### a. Tes

Instrumen tes yang akan digunakan pada penelitian ini meliputi *pre-test* dan *post-test*. Tujuan dari penggunaan instrumen ini adalah mengukur keterampilan menyimak sebelum dan sesudah diadakannya perlakuan atau *treatment* yang berupa pembelajaran menyimak menggunakan media audio visual dengan menggunakan situs Hukumusume.

Dalam penelitian ini, baik *pre-test* dan *post-test* menggunakan instrumen yang sama, yaitu dilakukan dengan jenis tes tulis dan lisan, yaitu menceritakan kembali cerita yang telah diperdengarkan dan dapat mengisi setiap pertanyaan yang

menyangkut isi dari cerita yang telah diperdengarkan sebelumnya dengan bantuan media situs Hukumusume tersebut.

Hasil dari tes tersebut kemudian dianalisis untuk dilihat ada atau tidaknya perubahan pada siswa dalam kemampuan menyimaknya. Selain itu, keefektifan media audio visual dengan menggunakan situs Hukumusume akan terlihat dari hasil tes tersebut.

b. Non tes

Instrumen non tes berarti penilaian tanpa menggunakan tes yang berhubungan dengan kegiatan belajar dalam pendidikan, baik secara individu atau kelompok.

Adapun instrumen tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisisioner. Angket merupakan salah satu instrumen pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden (manusia yang dijadikan subjek penelitian) untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai media audio visual dari situs Hukumusume untuk meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Jepang.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik yang akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain :

1. Memberikan *pre-test* kepada sampel penelitian.
2. Setelah mendapatkan hasil dari *pre-test*, sampel akan diberikan *treatment* atau perlakuan dengan media audio visual menggunakan situs Hukumusume sebanyak tiga kali pertemuan.
3. Memberikan *post-test* kepada sampel untuk melihat perbandingan dengan hasil *pre-test*.
4. Penyebaran angket/kuisisioner kepada sampel setelah penelitian selesai yang dapat memberikan informasi.

5. Mengolah data dan menganalisis hasil *pre-test*, *post-test*, dan angket.
6. Menarik kesimpulan.

#### F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis

Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari nilai *pre-test*, *post-test*, dan angket yang diberikan kepada sampel penelitian. Setelah diperoleh, kemudian dilakukan pengolahan data dengan perincian sebagai berikut :

1. Teknik pengolahan data *pre-test* dan *post test*
  - a. Mencari mean kedua variabel

**Tabel 3.3**

#### Rumus Mencari Mean Kedua Variabel

$$M x = \frac{\sum x}{N}$$

$$M y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan :

$M x$  : nilai rata-rata *pre-test*

$\sum x$  : jumlah keseluruhan nilai *pre-test*

$N$  : jumlah sampel penelitian

$M y$  : nilai rata-rata *post-test*

$\sum y$  : jumlah keseluruhan *post-test*

- b. Mencari gain (d) antara *pre-test* dan *post-test*

**Tabel 3.4**

#### Rumus Mencari Gain

$$d = \text{post-test} - \text{pre-test}$$

Keterangan :

$T2$  : nilai *post-test*

T1 : nilai *pre-test*

- c. Mencari nilai rata-rata (mean) dari kedua variabel dengan rumus

**Tabel 3.5**

**Rumus Mencari Mean dari Kedua Variabel**

$$M d = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md : *Mean gain* atau selisih antara *pre-test* dan *post-test*

d : Nilai rata-rata gain

N : Jumlah sampel

- d. Mencari nilai kuadrat deviasi

**Tabel 3.6**

**Rumus Mencari Nilai Kuadrat Deviasi**

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum x^2 d$  : jumlah kuadrat deviasi

$\sum d^2$  : jumlah gain setelah dikuadratkan

$\sum d$  : jumlah gain

N : jumlah sampel



e. Mencari  $t_{hitung}$

**Tabel 3.7**  
**Rumus Mencari  $t_{hitung}$**

$$t_{hitung} = \frac{My - Mx}{\sqrt{\frac{Sdx^2 + Sdy^2}{N - 2}}}$$

keterangan :

- $Mx$  : nilai rata-rata *pre-test*  
 $My$  : nilai rata-rata *post-test*  
 $Sdx$  : standar deviasi *pre-test*  
 $Sdy$  : standar deviasi *post-test*  
 $N$  : jumlah sampel penelitian

f. Memberi interpretasi terhadap nilai  $t$

Untuk menguji hipotesis menggunakan  $t_{hitung}$  setelah mendapatkan nilai  $t_{hitung}$  maka dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Uji hipotesis yang berlaku adalah sebagai berikut :

1.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak
2.  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak sedangkan  $H_0$  diterima

menguji kebenaran kedua hipotesis tersebut dengan cara membandingkan besarnya  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasan dengan menggunakan rumus :  $df$  atau  $db = (n-1)$ . Setelah menentukan  $db$  atau  $df$  diperoleh nilai tabel pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

2. Teknik pengolahan data angket

Teknik pengolahan dari data angket dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menjumlahkan setiap jawaban angket
- b. Menyusun frekuensi jawaban
- c. Membuat tabel frekuensi
- d. Menghitung presentase frekuensi dari setiap jawaban dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  : presentase frekuensi dari setiap jawaban responden

$F$  : frekuensi

$N$  : jumlah responden

- e. Menafsirkan hasil angket dengan berpedoman pada data sebagai berikut :

**Tabel 3.8**

**Klasifikasi Perhitungan Presentasi Tiap Kategori**

Interval	keterangan
0,00%	Tak seorangpun
01,00% - 05,00%	Hampir tidak ada
06,00% - 25,00%	Sebagian kecil
26,00% - 49,00%	Hampir setengahnya
50,00%	Setengahnya
51,00% - 75,00%	Lebih dari setengahnya
76,00% – 95,00%	Sebagian besar
96,00% - 96,00%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

### G. Menarik Kesimpulan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuasi (*Quasi Experimental Research Design*) dengan desain penelitian *one group pre-test post-test*. Untuk mengumpulkan data, peneliti

menggunakan instrumen dalam bentuk tes dan non-tes yang berupa angket. Langkah prosedur penelitian ini merupakan langkah terakhir dari kegiatan penelitian. Dalam langkah ini penulis mengambil hasil pengolahan data dan mencocokkannya dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Setelah itu, menganalisis data angket dan dilanjutkan dengan membuat kesimpulan hasil.